

INTISARI

Tukira Alex Jekson. 2019. Gambaran Morfologi Eritrosit Pada Wanita Usia Subur Yang Mengalami Anemia. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Anemia merupakan penurunan jumlah eritrosit dalam sirkulasi darah atau jumlah hemoglobin yang kurang dari batas normal. Tiga mekanisme utama tubuh yang menyebabkan anemia adalah penghancuran eritrosit yang berlebihan, kehilangan darah dan penurunan produksi eritrosit. Pada tahun 2013 persentase anemia pada wanita usia subur umur 15-44 tahun sebesar 35,3 %. Anemia dapat diklasifikasikan berdasarkan morfologi eritrosit yaitu mikrositik hipokromik, normositik normokromik dan makrositik. Morfologi eritrosit bisa diamati menggunakan pemeriksaan apusan darah tepi. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran morfologi eritrosit pada wanita usia subur yang mengalami anemia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini terdiri dari 136 mahasiswi D-IV Analisis kesehatan dan 41 sampel dengan teknik sampling *Purposive sampling*.

Hasil berdasarkan ukuran dan warna yaitu normositik normokromik sebanyak 38 sampel yaitu 93%, mikrositik hipokromik sebanyak 3 sampel yaitu 7%, sedangkan morfologi sel berdasarkan bentuk yaitu bulat bikonkaf sebanyak 36 sampel yaitu 82% dan yang mengalami kelainan bentuk atau poikilositosis yang terdiri dari *tear drop cell*, *target cell*, *elips*, *ovale* sebanyak 5 sampel yaitu 18%. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui korelasi indeks eritrosit dan sediaan apus darah tepi pada anemia.

Kata kunci : Anemia, Wanita usia subur, Morfologi eritrosit.

ABSTRACT

Tukira Alex Jekson. 2019. *Description of Erythrocyte Morphology in Fertile Women Who Have Anemia*. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory of Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Anemia is a decrease of erythrocytes amount in the blood circulation or the amount of hemoglobin that is less than normal. The three main mechanisms of the body that cause anemia are excessive erythrocyte destruction, blood loss and decreased erythrocyte production. In 2013, the percentage of women of childbearing age who suffered from anemia aged 15-44 was 35.3%. Anemia can be classified based on erythrocyte morphology, ie ; hypochromic microcytic, normochromic and macrocytic normocytic. The morphology of erythrocytes can be observed by using a peripheral blood smear examination. The purpose of this study is to determine the morphological description of erythrocytes in women of childbearing age who were suffered from anemia.

This study uses descriptive research methods. The population of this study consists of 136 D-IV female students health analysts and 41 samples with purposive sampling technique.

Results based on the size and the color are normochromic normocytic with 38 samples (93%), hypochromic microcytic with 3 samples (7%), while cell morphology based on the biconcave round shape are 36 samples (82%) and those with deformity or poikilocytosis consisting of tear drop cell, target cell, ellipse, ovale with 5 samples which are 18%. Further, research is needed to determine the correlation of the erythrocyte index and smear blood supply in anemia.

Keywords: Anemia, Women of childbearing age, Morphology of erythrocytes.